BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari semua uraian di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu:

1. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya tindakan tidak terpuji yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat melakukan demonstrasi di lingkungan kampus Universitas Negeri Gorontalo adalah Karena ada ketidakpuasan dari mahasiswa atas kebijakan kampus ataupun kebijakan lain yang tidak diterima oleh mahasiswa. Faktor provokasi dari orang-orang tertentu, Faktor pemaksaan kehendak, dan di tambah komunikasi yang tidak sepaham antara mahasiswa ataupun organisasi mahasiswa yang mengakibatkan demo tersebut berakhir dengan kerusuhan.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak UNG dalam menangani ataupun menimalisir aksi-aksi demo anarkis di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo adalah dengan, Mengoptimalisasi pembinaan karakter, sebab pembinaan karekter menjadi salah satu program yang terus di galakkan oleh UNG hal ini dilakukan agar mahasiswa UNG menjadi pribadi yang berkarakter. Memberikan penyuluhan kepada mahasiswa tentang unjuk rasa yang baik dan benar sesuai undang-undang nomor 9 tahun 1998 tentang kebebasan menyampaikan pendapat di muka umum. Terakhir penjatuhan sanksi, pihak kampus akan menilai apakah pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut masuk dalam kategori ringan, sedang dan berat. Sehingga pihak rektorak bisa memberikan sanksi sesuai apa

yang dilakukan oleh mahasiswa. Intinya sanksi yang diberikan disini adalah sanksi yang mendidik sehingga mahasiswa yang melakukan kesalahan akan menyadari betul bahwa yang dilakukan merupakan perilaku yang tidak pantas yang dilakukan oleh seseorang yang terpelajar dan memungkinkan yang bersangkutan tidak akan melakukan kesalahan yang sama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Sebagai mahasiswa, dalam melakukan suatu demonstrasi hendaknya dilakukan secara intelektual dengan lebih mengedepankan otak daripada otot. Karena pada dasarnya mahasiswa adalah sebagai masyarakat intelektual. Dan sudah seharusnya memberikan contoh yang baik kepada masyarakat umum. Jadi dalam melakukan demo hendaknya tidak ada suatu tindakan negatif, seperti cacian, hinaan, kericuhan, membakar ban di jalan dan lain sebagainya. Sehingga tujuan dari aksi unjuk rasa berupa penyampaian nasehat, aspirasi dan sebagainya dapat tersalurkan dan lebih mudah diterima. Dan dalam melakukan suatu perbuatan hendaknya kita dapat berpikir dampak dari suatu perbuatan yang akan kita lakukan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Mererapkan Karakter Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta : Laksana.
- Krahe, Barbara. 2005. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Culla, Adi Suryadi. 1999. *Patah Tumbuh Hilang Berganti; Sketsa Pergolakan Mahasiswa Dalam Politik dan Sejarah Indonesia (1908- 1998)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Indrajit, Richardus Eko. 2006. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta : ANDI
- Hendrawan, Arie. 2012. *Anarkisme Di Kalangan Generasi Muda (Suatu Kajian tentang Anomali Kebebasan Hak Menyatakan Pendapat dalam Negara Demokrasi)*.
- Koesoema, Doni A. Cet. I, 2007. *Pendidikan Karakter: Stategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo.
- Maulana, Achmad dkk. 2004. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta : Absolut
- Moeljatno. 2011. *Kita Undang-Undang Hukum Pidana*. Jakarata: Bumi Aksara. Cet.29
- Sargent, Lyman Tower. 1986. *Contemporary Political Ideologies (Ideologi Politik Kontemporer)*. Bina Aksara
- Sanit, Arbi .1999. *Pergolakan Melawan Kekuasaan ; Gerakan Mahasiswa Antara Aksi Moral dan Politik*. Yokyakarta : Pustaka Pelajar
- Setiawan, Ebta. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Offline Versi 1.1*. (Edisi III)
- Suardi, Andi Abdillah. Skripsi:2013. *Peresepsi Pengguna Jalan Terhadap Demonstrasi Mahasiswa di Kota Makassar*. Makassar
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mintra Wacana Media.

Widjojo, Muridan S. 1998. *Penakluk Rezim Gerakan Mahasiswa '98*. Jakarta: Sinar Harapan.

Yoedhanegara Pradipa. 2005. *Desentralisasi Gerakan Mahasiswa*. Jakarta: DPP Aliansi Wartawan Indonesia.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Undang-Undang Guru Dan Dosen. Cetakan II, Mei 2009. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Nomor 9 tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum

2013. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* : Sekretariat Jenderal MPR RI.Cet.12.

Internet

Cristiano, Hendro .2012. <http://saptatuju.blogspot.com/2014/01/makalah-demonstrasi.html> Diakses, 23 Desember 2014).

Semiawan, 1998. (dalam <http://tugasakhiramik.blogspot.com/2013/07/pengertian-tugas-dan-fungsi-perguruan.html> : diakses 22 februari 2015)

Savero, Bobby .2008. <http://setetesilmublog.blogspot.com/2010/05/anarkisme-dalam-demonstrasi.html> : Diakses, 13 Februari 2015).

(<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125553155.92%20NUZ%20h%20%20Hubungan%20kesepian%20-%20Literatur.pdf> : Di akses 16 Januari 2016)

<http://pisangquenn.wordpress.com/2012/03/13/mahasiswa-dan-demonstrasi/> : Di akses 27 Desember 2014).

http://pancagarden.blogspot.com/2011/10/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_21.html : Diakses, 27 Desember 2014).

Regulasi

Buku Pedoman. 2016. *Komisi Disiplin Mahasiswa dan Pedoman Perilaku Mahasiswa*. Universitas Negeri Gorontalo.